

RINGKASAN

Pedagang kaki lima merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal. Pedagang kaki lima di Purwokerto berada di Kelurahan Grendeng yang tergabung dalam sebuah Paguyuban bernama Paguyuban PKL Jalan Kampus yang berdiri sejak tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kehidupan antar pedagang kaki lima dalam pola interaksi dan bentuk solidaritas di Paguyuban PKL Jalan Kampus Grendeng. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gemeinschaft menurut Ferdinand Tonnies, dimana terdapat tiga faktor atau unsur yang mendukung adanya gemeinschaft yaitu gemeinschaft by blood yang terbentuk pada ikatan darah atau keturunan, gemeinschaft of place yang terbentuk berdasarkan tempat tinggal yang sama atau berdekatan dan gemeinschaft of mind yang berasal dari sebuah pemikiran yang sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Teknik pengambilan sasaran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pusposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara mendalam dan observasi. Validasi data pada penelitian ini diperkuat dengan triangulasi data. Proses analisa data menggunakan konsep analisis interaktif. Pemilihan informan sesuai dengan kriteria yang diajukan oleh peneliti, kemudian dilakukan wawancara mendalam terhadap informan dan dibandingkan dengan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat proses penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola interaksi dan solidaritas di dalam Paguyuban berjalan cukup baik karena masing-masing anggota di dalam Paguyuban mencoba untuk selalu menjaga kekompakan dengan mengadakan kegiatan yang bersifat untuk mendekatkan antar anggota di dalamnya. Rasa solidaritas yang ada di dalam Paguyuban terbukti mampu menjaga keutuhan Paguyuban walaupun terdapat berbagai permasalahan yang di alami Paguyuban tersebut. Permasalahan yang berasal dari dalam Paguyuban ataupun dari luar Paguyuban selalu di selesaikan dengan musyawarah untuk mendapatkan solusinya. Kehidupan pedagang kaki lima juga mengalami berbagai macam kendala baik dari dalam Paguyuban atau dari luar Paguyuban. Simpulan dari penelitian ini adalah perlu memperbanyak kegiatan positif di dalam Paguyuban untuk meningkatkan kesatuan dan meningkatkan kedekatan masing-masing anggota Paguyuban. Meningkatkan intensitas interaksi atau komunikasi masing-masing anggotanya. Membuat peraturan resmi di dalam Paguyuban agar pedagang kaki lima semakin tertib dan tertata rapih.

Kata Kunci : Pedagang Kaki Lima, Interaksi, Solidaritas

SUMMARY

Street vendors is one of the in the informal sector. Street vendors in purwokerto located in urban villages of grendeng joined in a paguyuban named paguyuban street vendors the campus standing since 2007. This study attempts to described to life among street vendors in a pattern interaction and a form of solidarity in paguyuban street vendors the campus grendeng. A theory that used in this research was gemeinschaft according to ferdinand tonnies, where there are three factors or elements of the supporting a gemeinschaft namely gemeinschaft by blood, gemeinschaft of place and gemeinschaft of mind. Methods used in this study was a qualitative methodology. Technique the target research used in this research was pusposive sampling. As for technique data collection in this research through in-depth interviews and observation. Election informants in accordance with the criteria submitted by researchers. The result of this research showed that the interaction and solidarity in paguyuban worked pretty well because each member in paguyuban try to keep compactness with conduct activity that is to draw near among members in it .Interaction in daily were more frequent to the vendors selling close together and one location , while with other traders occurring at the time of the routine activities such as arisan aimed at increasing gathering all of paguyuban . A sense of solidarity is in paguyuban proven able to keep wholeness paguyuban although there are various problems in natural of the entity are .Any problem always in musyawarahkan to find the best solution .

Keywords: street vendors , interaction , solidarity